

SISTEM INFORMASI KANTOR KECAMATAN DELTA PAWAN BERBASIS WEB

Web-Based Delta Pawan District Office Information System

MASLIANA¹, DEWI MEIRYSTA BUCHARI²

*Akademi Manajemen Komputer dan Informatika Ketapang
Jalan Sutan Syahrir No. 1 Ketapang, Kalimantan Barat
kampus@amki-yainco.ac.id*

Abstrak

Sistem informasi merupakan pemanfaatan teknologi internet yang sudah tersedia dan sangat mudah didapatkan tanpa ada batas, jarak dan waktu. Perkembangan teknologi menimbulkan dampak positif bagi instansi atau lembaga yang ingin dikenal luas, yaitu seperti Kantor Kecamatan Delta Pawan adalah sebuah pembagian wilayah administratif yang ada di Kabupaten Ketapang.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Kantor Kecamatan, Web

Abstract

Information system are the use of internet technology that is already available and very easy to obtain without any limits and time. Technology developments have a positive impact on agencies or institutions that want to be widely known, that is like sub-district office, Delta Pawan is an administrative division in the district of Ketapang.

Keywords: Information System, District Office, Website

1. PENDAHULUAN

Di era serba modern sekarang ini, pemanfaat teknologi internet semakin pesat, semua informasi yang dibutuhkan sudah tersedia dan sangat mudah didapat tanpa ada batas, jarak, dan waktu. Perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi telah memacu perkembangan dan kemajuan disegala bidang. Perkembangan teknologi jaringan internet sekarang ini, menimbulkan dampak yang positif bagi instansi atau lembaga yang ingin dikenal masyarakat luas. Namun hal tersebut haruslah didukung oleh adanya suatu sistem informasi untuk mengolah berbagai informasi agar informasi tersebut dapat disebarluaskan kepada masyarakat.

Menurut (Hans F & Najoran, 2016), Sistem informasi merupakan teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Adapun pengertian lain dari sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. *Website* di dalam (Josi, 2017) didefinisikan sebagai kumpulan dari halaman-halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada didalam *world wide web* (WWW) di dalam internet. *Website* juga dapat diartikan sebagai sebuah halaman yang berisi data, baik data *text*, gambar, suara, dan lainnya yang dapat diakses secara *online*. *Flowchart* di dalam (Verawati & Liksha, 2018) didefinisikan sebagai penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi.

Data Flow Diagram (DFD) di dalam (Solikin, 2018) merupakan gambaran grafis yang memperlihatkan aliran data dari sumbernya dalam objek kemudian melewati awal suatu proses yang mentransformasikan ke tujuan yang lain, yang ada pada objek lain. *Data flow diagram* merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan yang keluaran dari sistem, dimana data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. *Data flow diagram* merupakan yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data sistem. XAMPP menurut (Safitri, 2018) adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, dan merupakan komplikasi dari beberapa program. Fungsi XAMPP adalah sebagai *server* yang berdiri sendiri (*localhost*), terdiri atas program Apache HTTP *Server*, *MySQL database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan PERL. *My Structure Query Language* (MySQL) menurut (Safitri, 2018) adalah sebuah sistem manajemen *database relasi* (*relasional database management system*) yang bersifat “terbuka” (*open source*). Terbuka maksudnya adalah MySQL boleh di- *download* oleh siapa saja, baik versi kode program aslinya (*source code program*) maupun versi binernya (*executable program*) dan bisa digunakan secara (relatif) gratis baik untuk dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan seseorang maupun sebagai suatu program aplikasi komputer. (Arbie, 2004).

Hypertext Processor (PHP) (Safitri, 2018) merupakan singkatan dari *Personal Home Page Hypertext Processor*. PHP merupakan bahasa script yang ditempatkan dalam server hasilnya dikirim ke klien, tempat pemakaiannya menggunakan browser. Seperti bahasa pemrograman yang lain PHP memiliki kelebihan dan kelemahan. Di dalam (Muhammad & Ananda, 2020), *Cascading Style Sheet* (CSS) yaitu dokumen web yang berfungsi mengatur elemen HTML dengan berbagai *property* yang tersedia sehingga dapat tampil dengan berbagai gaya yang diinginkan. *Sublime text* menurut (Ibrahim, 2019) adalah aplikasi editor untuk kode dan teks yang dapat berjalan diberbagai *platform operating system* dengan menggunakan teknologi *Python API*. Terciptanya aplikasi ini terinspirasi dari aplikasi Vim, aplikasi ini sangatlah fleksibel dan *powerfull*. Fungsionalitas dari aplikasi ini dapat dikembangkan dengan menggunakan *sublime packages*. *Sublime text* bukanlah aplikasi *open source* dan juga aplikasi yang dapat digunakan dan didapatkan secara gratis, akan tetapi beberapa fitur pengembangan fungsionalitas (*packages*) dari aplikasi ini merupakan hasil

dari temuan dan mendapat dukungan penuh dari komunitas serta memiliki lisensi aplikasi gratis. *Sublime text* mendukung berbagai bahasa pemrograman dan mampu menyajikan fitur *syntax highlight* hampir di semua bahasa pemrograman yang didukung ataupun dikembangkan oleh komunitas seperti; C, C++, C#, CSS, D, Dylan, Erlang, HTML, Groovy, Haskell, Java, Javascript, LaTeX, Lisp, Lua, Markdown, MATLAB, Ocaml, Perl, PHP, Python, R, Ruby, SQL, TCL, Textile dan XML. Basis Data dalam (Sitinjak & Suwita, 2020) merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan. Basis data atau *database* itu sendiri digunakan untuk menyimpan informasi atau data yang nanti akan digunakan. Basis data atau *database* adalah sekumpulan tabel-tabel yang berisikan sekumpulan data yang fakta sebagai sumber informasi yang disimpan dalam media diperiksa menggunakan suatu program komputer yang berguna untuk memudahkan aktivitas yang diperoleh informasi.

Kecamatan menurut (Ibid, 2014) dibentuk diwilayah Kabupaten/Kota dengan peraturan yang berpedoman pada peraturan pemerintah (PP). Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang dalam melaksanakan tugas memperoleh pelimpahan sebagai wewenang dari Bupati atau Walikota untuk menangani sebagai urusan Otonomi Daerah, selain melaksanakan tugas tersebut Camat juga bertugas melaksanakan tugas umum pemerintahan.

Kantor Kecamatan Delta Pawan adalah sebuah pembagian wilayah administratif yang ada di Kabupaten Ketapang. Kantor Kecamatan Delta Pawan, memiliki permasalahan dimana dalam membagikan atau meng-update informasi masih menggunakan sosial media (*Facebook*). *Facebook* masih kurang untuk diakses karena tidak semua orang atau masyarakat yang memiliki facebook. Selain itu, facebook tidak mempunyai fitur pencarian, sehingga untuk menemukan informasi yang dikehendaki akan sulit.

Berdasarkan persoalan di atas, maka pada saat ini akan dibutuhkan suatu pemanfaatan media teknologi terutama teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan sistem informasi pelayanan dan terus meng-update informasi Kecamatan Delta Pawan. Pengguna teknologi informasi memiliki keuntungan utama, yaitu mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dan memberikan informasi dengan cepat untuk semua pihak yang berkaitan. Dengan adanya sebuah website suatu lembaga dapat menyampaikan informasi yang cepat dan bisa terus meng-update informasi yang disampaikan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi di dalam (Nurjanah, 2021) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Metode ini diterapkan dengan mendatangi objek penelitian secara langsung di Kantor Kecamatan Delta Pawan, dengan melihat dan mengambil data.

b. Metode Wawancara

Wawancara dalam (Prasanti, 2018) dilakukan untuk mengetahui atau melengkapi data upaya memperoleh data yang akurat dan tepat. Metode ini diterapkan secara langsung dengan melibatkan pihak terkait untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan Kantor Kecamatan Delta Pawan.

c. Metode pustaka

Pustaka digunakan untuk menyusun konsep mengenai *Expressive Writing* (EW) yang nantinya dapat digunakan sebagai pijakan dalam pengembangan. Metode ini dilakukan dengan cara, pemilihan topik, pengumpulan sumber data, untuk membantu pembuatan Sistem Informasi Kantor Kecamatan Delta Pawan.

2.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, yang tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file (Pratiwi, 2017). Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak Kantor Kecamatan Delta Pawan, berupa :

- 1) Data informasi pelayanan.
- 2) Data informasi *news*.
- 3) Data informasi galeri.
- 4) Data informasi profil.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang mendukung keperluan data primer (Pratiwi, 2017). Dalam penelitian ini ialah data berupa bacaan dan referensi acuan lain informasi Kantor Kecamatan Delta Pawan, berupa :

- 1) Jurnal tentang sistem informasi.
- 2) Buku tentang sistem informasi.
- 3) Sosial media(*Facebook*) Kantor Camat.

2.3 Waktu Penelitian

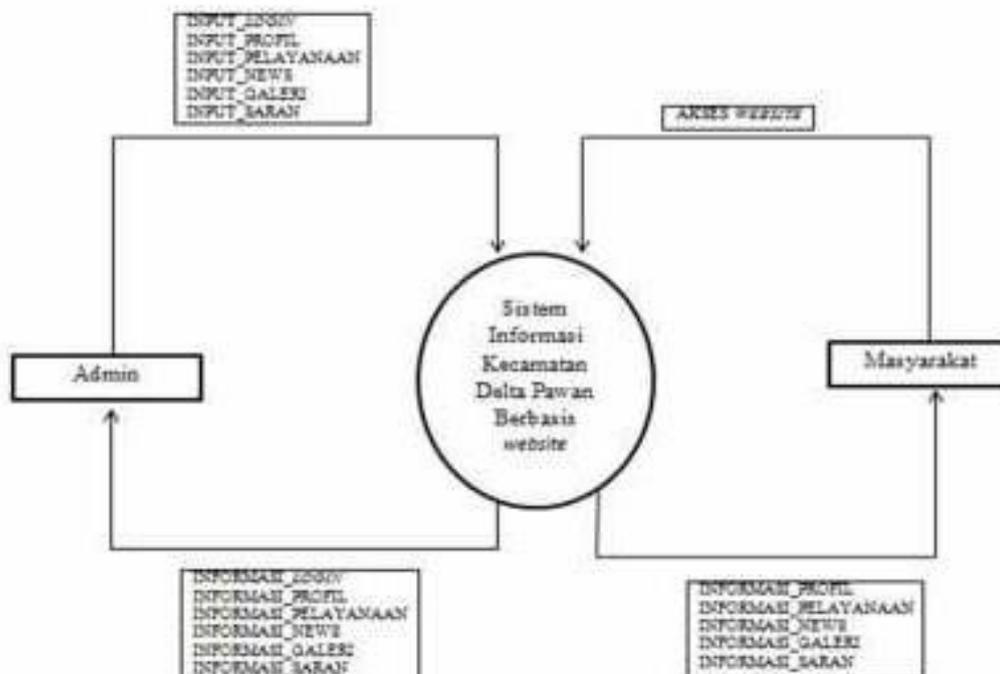
Waktu penelitian dilakukan pada Bulan Maret Tahun 2022, dan dilanjut pada Bulan Juli 2022. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan di Kantor Camat Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

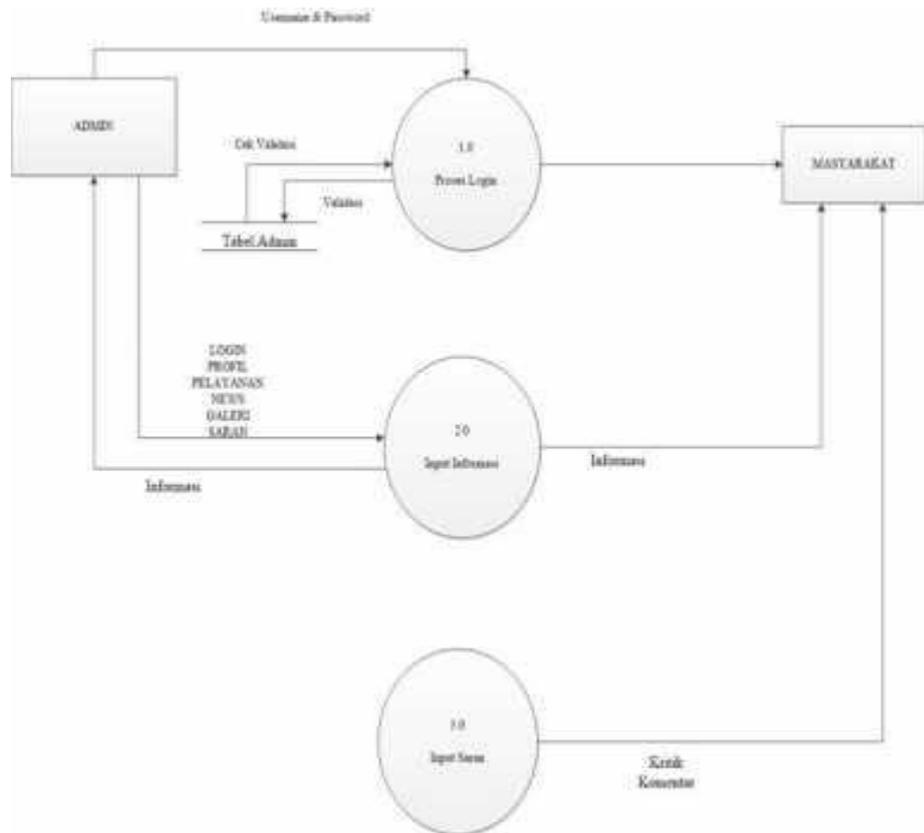
3.1. Perancangan Sistem

Perancangan atau desain sistem adalah penyusunan suatu sistem yang digunakan untuk maksud-maksud tertentu dalam mencapai tujuan. Desain sistem secara terinci bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna tentang sistem yang baru.

Data Flow Diagram (DFD)

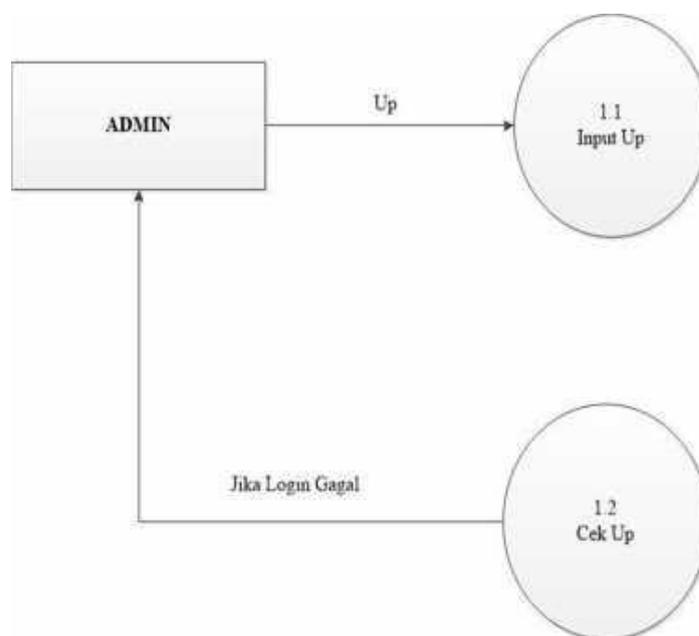


Gambar 1. Diagram Level Konteks



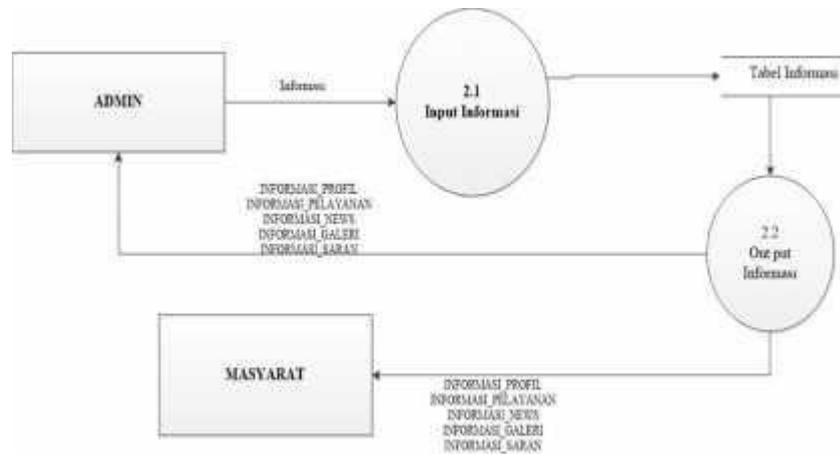
Gambar 2. DFD Level 1

Pada Gambar 2. DFD level 1 diatas Admin, dapat melakukan proses login, jika *username* dan *password* benar maka akan masuk ke sistem namun jika tidak maka akan mendapatkan cek validasi. Admin dapat input informasi dan sistem juga menginformasikan. Admin dapat menginputkan saran, kritik dan komentar dan sistem juga menginformasikan. Sedangkan sistem memberikan informasi dan informasi saran, kritik dan komentar kepada masyarakat yang sedang mengakses *website*.



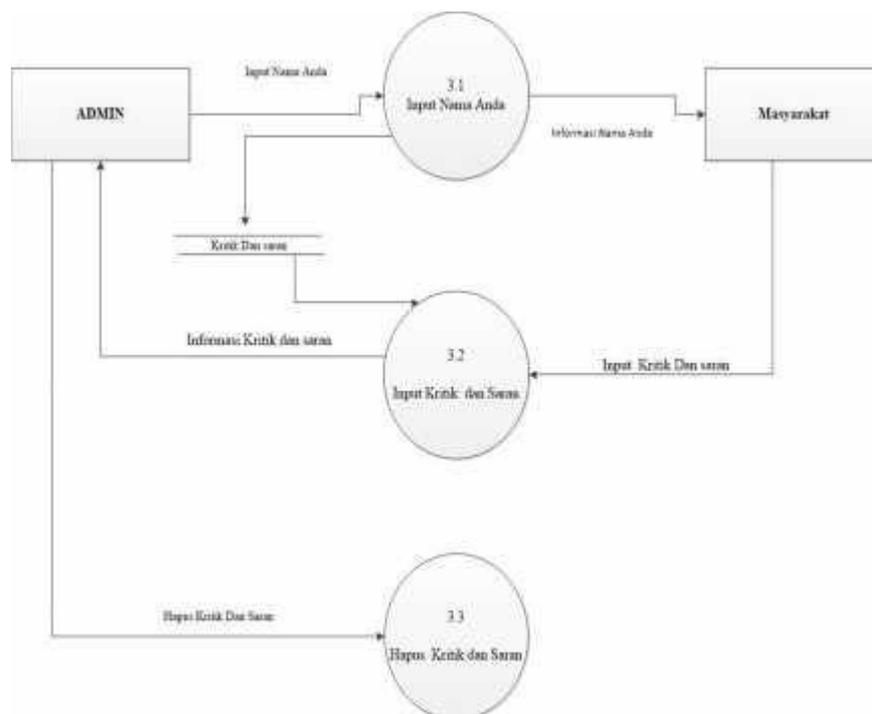
Gambar 3. DFD Level 2 Proses 1

Pada Gambar 3. dijelaskan admin dapat melakukan *login* dengan cara memasukkan *username* dan *password* untuk masuk ke sistem, jika tidak maka akan mendapatkan cek *username* dan *password* jika *login* gagal.



Gambar 4. DFD Level 2 Proses 2

Pada Gambar 4. DFD level 2 proses 2 dapat dijelaskan admin dapat melakukan proses input informasi didalam sistem, kemudian data informasi yang telah di input akan tersimpan didalam tabel informasi dan sistem mengeluarkan informasi yang diperlukan. Kemudian sistem menginformasi kepada admin dan masyarakat.

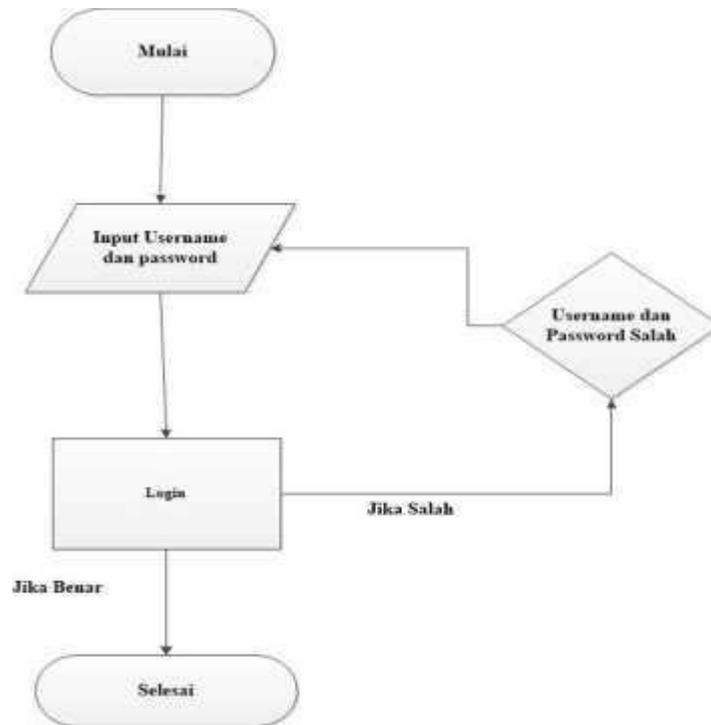


Gambar 5. DFD Level 2 Proses 3

Pada Gambar 5. DFD level 2 proses 3 dapat dijelaskan admin dapat melakukan input nama anda didalam sistem kemudian akan tersimpan kedalam tabel kritik dan saran. Sedangkan sistem menginformasikan nama anda kepada masyarakat, dan masyarakat menginputkan kritik dan saran

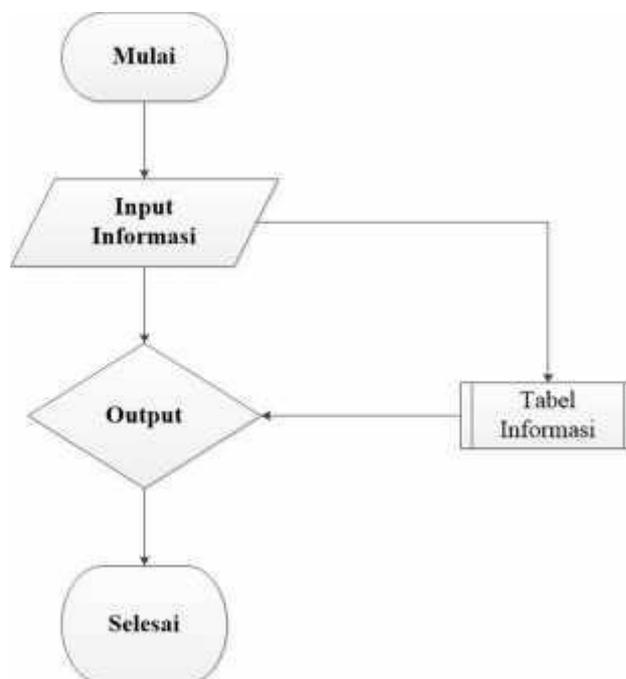
ke dalam sistem, selanjutnya sistem menginformasikan kritik dan saran kepada admin, admin dapat menghapus kritik dan saran.

Flowchart



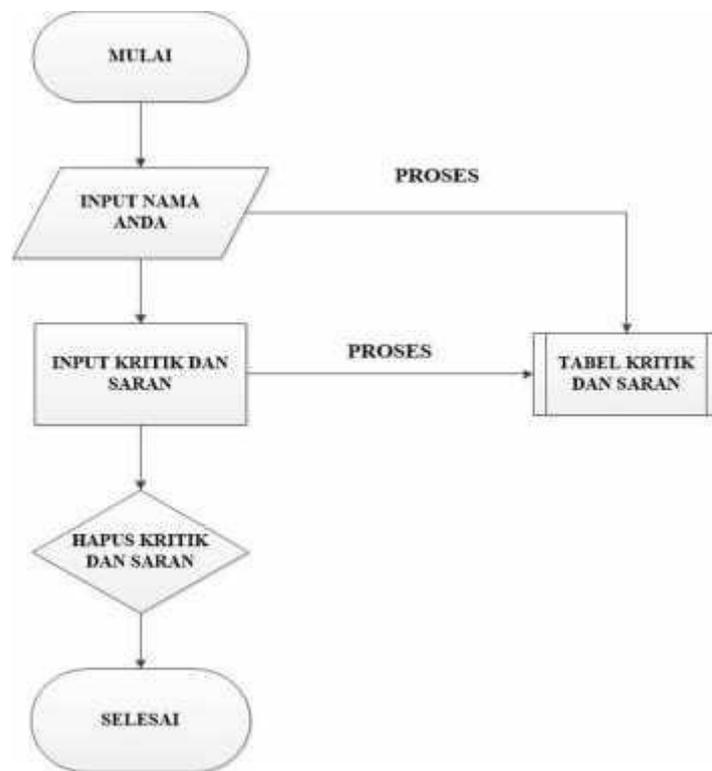
Gambar 6. *Flowchart Login Admin*

Pada Gambar 6. dapat dijelaskan *flowchart* proses *login* admin, melakukan proses *login* dengan menginputkan *username* dan *password*, kemudian jika benar selesai jika salah maka akan menginput *username* dan *password*.



Gambar 7. *Flowchart Input Informasi*

Pada Gambar 7. dapat dijelaskan *flowchart* input informasi, admin melakukan proses menginputkan informasi, kemudian data akan tersimpan ke dalam tabel informasi, dan sistem mengeluarkan informasi yang diperlukan selesai.



Gambar 8. *Flowchart* Menginput Kritik dan Saran

Pada Gambar 8. Dijelaskan *flowchart* input kritik dan saran, admin melakukan input nama anda kemudian akan tersimpan kedalam tabel kritik dan saran. Kemudian sistem menginformasikan input nama anda kepada masyarakat, lalu masyarakat menginputkan nama dan input kritik dan saran. Selanjutnya sistem juga menginformasikan kritik dan saran dan hapus kritik dan saran selesai.

3.2. Perancangan Tabel

Table 1 Tabel Admin

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id_admin	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	nama_admin	varchar(50)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
3	username_admin	varchar(50)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
4	password_admin	longtext	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
5	gambar_admin	varchar(225)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More

Tabel 2. Tabel Galeri

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id_gambar	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	nama_gambar	varchar(50)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
3	gambar	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
4	tanggal	date			No	None			Change Drop More

Tabel 3. Tabel Pelayanan

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id_pelayanan	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	kode_kategori	char(10)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
3	nama_pelayanan	varchar(225)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
4	dokumen_pelayanan	varchar(225)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
5	deskripsi_pelayanan	longtext	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More

Tabel 4. Tabel News

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id_news	int(10)			No	None			Change Drop More
2	nama_news	varchar(50)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
3	tanggal	date			No	current_timestamp()			Change Drop More
4	isi	longtext	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More

Tabel 5. Tabel Kritik dan Saran

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	nik	varchar(50)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
3	nama	varchar(50)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
4	alamat	varchar(225)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
5	isi	longtext	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
6	tgl	date			No	None			Change Drop More

4. TAMPILAN

4.1 Halaman Login



Gambar 9. Halaman *Login* Admin

Pada Gambar 9. Halaman *Login* dapat dijelaskan hanya admin dapat melakukan *login* dengan cara memasukan *username* dan *password* untuk masuk ke sistem.



Gambar 10. Halaman Admin

Pada Gambar 10. Halaman Admin dapat dijelaskan, disini admin dapat melakukan proses input, edit, hapus, tambah dan update kedalam sistem yang akan disajikan kepada masyarakat.



Gambar 11. Halaman Utama

Pada Gambar 11. Halaman Utama ini ialah halaman yang disajikan kepada masyarakat yang menampilkan informasi seputar Kantor Kecamatan Delta Pawan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dengan sistem informasi Kantor Kecamatan Delta Pawan yang dinamis, dan mudah digunakan dalam melakukan kegiatan membagikan atau meng- update informasi.
- 2) Masyarakat atau umum dapat lebih mudah mengakses dan memperoleh informasi mengenai Kantor Kecamatan Delta Pawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hans F, A., & Najooan, X. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. *E-Jurnal Teknik Elektronik dan Komputer*, 1-5.
- Hendra, R. (2019). Tanggungjawab Notaris terhadap Akta Otentik Yang Penghadapnya Mempergunakan Identitas Palsu di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Hukum*.
- Ibid. (2014). *Undang-Undang RI tentang UU Desa Kelurahan dan Kecamatan*. Yogyakarta.
- Ibrahim. (2019). Aplikasi Sistem Pengelolaan Panti Sosial Bina Remaja "Budi Satria" Banjar baru Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Teknolgi*, 10(223).
- Josi, A. (2017). Penerapan Metode Prototyping dalam Pembangunan Website Desa. *Jurnal Informatika*, 9(51).
- Muhammad, & Ananda, I. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Universitas Riau. *Jurnal Intra Tech*, 4(43).
- Nurjanah. (2021). Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan pada Usaha Laundry Bunda. *Jurnal Mahasiswa*, 13-21.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*, 13-21.
- Pratama, R. K. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Penyewaan Lapangan Futsal Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Data Sains Teknologi*, 1(2).
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika*, 221-222.
- Safitri, R. (2018). Siple Crud Tamu Perpustakaan Berbasis PHP dan MYSQL. *Jurnal Tirabun*, 2(41).
- Sitinjak, T., & Suwita. (2020). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bhaasa Inggris pada Intensive English Course Ciledug Tangerang. *Jurnal Ipsikom*, 8(7).
- Solikin, I. (2018). Sistem Informasi Pendataan Pengunjung Per (Studi Kasus: SMKN 1 Palembang). *Jurnal Ilmiah Betrik*, 9(3).
- Verawati, & Liksha, P. (2018). Aplikasi Akutansi Pengolahan Data Service Pada PT. Budi Berlian Motor Lampung. *Jurnal Sistem Informasi*, 1(3).